

BAB III

METODE ASUHAN

A. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Asuhan	Definisi Operasional
1	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu setelah bersalin dengan pengkajian meliputi subjektif, objektif, analisa data, penatalaksanaan, dan pendokumentasian
2	Involusi Uteri	Penurunan tinggi fundus yang terjadi setelah persalinan.
3	Latihan Otot Dasar Panggul dan Latihan Otot Dasar Abdomen	Latihan otot panggul dengan mengencangkan anus seperti menahan kencing selama 10 detik dalam 10 hitungan. Sedangkan latihan otot dasar abdomen yaitu gerakan berbaring dan lutut ditekuk, kemudian menarik nafas dan mengencangkan bagian bawah perut selama 10 hitungan, diulangi sampai 10 kali.

B. Subyek Asuhan

Subjek asuhan adalah ibu nifas fisiologis 1-10 hari sebanyak 10 orang meliputi:

1. Postpartum spontan
2. Tidak dengan penyulit

C. Lokasi Dan Waktu Asuhan

1. Lokasi

Asuhan ini dilaksanakan di BPM Bd.N Sindangkasih Kab. Ciamis

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 28 April – 17 Mei 2017

D. Prosedur Pelaksanaan

1. Seleksi Ibu Nifas

Yaitu ibu nifas fisiologis untuk melakukan asuhan yang diberikan.

2. *Informed consent* ke Klien

Sebelum melakukan asuhan harus ada persetujuan dan respon dari klien, dengan tujuan agar klien mengerti maksud dan tujuan diberikan asuhan tersebut.

3. Menjelaskan tujuan asuhan dan prosedur tindakan

Menjelaskan tujuan asuhan dan prosedur tindakan yang akan diberikan kepada ibu nifas khususnya penatalaksanaan latihan otot dasar panggul dan perut.

4. Melakukan asuhan dengan metode latihan otot dasar panggul dan perut

Melakukan latihan otot dasar panggul dan perut pada ibu nifas fisiologis.

5. Evaluasi tindakan

Evaluasi dilakukan setelah melakukan penatalaksanaan latihan otot dasar panggul dan perut.

6. Dokumentasi

Catat hasil yang sudah dilakukan asuhan dengan penatalaksanaan latihan otot dasar panggul dan perut dalam bentuk SOAP.

E. Etika Asuhan

1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan asuhan harus ada persetujuan dari responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan diberikan asuhan tersebut, apabila responden menyetujui maka responden menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pemberi asuhan tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data atau lembar observasi hanya menuliskan kode pada pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pemberi asuhan menjamin kesehatan masalah-masalah responden, kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dijamin oleh pemberi asuhan.

4. *Beneficance*

Pemberi asuhan melakukan suatu tindakan untuk kepentingan klien dalam usaha untuk membantu mencegah atau menghilangkan bahaya atau hanya sekedar mengobati masalah-masalah sederhana yang dialami klien.

5. *Non-mal eficiance*

Pemberi asuhan tidak melakukan suatu perbuatan atau tindakan yang dapat memperburuk klien.